



PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PEMEKARAN NAGARI PALUPUH KABUPATEN AGAM MELALUI PERENCANAAN MASTERPLAN PEMERINTAHAN NAGARI

Oleh

Irnawati Siregar¹, Elviyanti², Zelmi sriyolja³, Aidil Surya Adeputra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Ekasakti

E-mail: ¹irnawatisiregar@gmail.com

Article History:

Received: 15-06-2023

Revised: 19-07-2023

Accepted: 22-07-2023

Keywords:

Pendampingan,
Pemekaran, Masyarakat

Abstract: Nagari Parsiapan Nan limo adalah bagian Nagari Nan Tujuh pada tahun 1933 sewaktu penjajahan Belanda tiga nagari ini digabungkan menjadi satu nagari yaitu naagari Nan Tujuh, Nan Limo +2 yaitu Nagari Sipisang dan Nagari Simaung. Secara Administratif wilayah Nagari Nan Limo terdiri dari 7 Jorong yaitu, Jorong Paninggiran Bawah, Jorong Paningguran Ateh, Jorong Sariak Laweh, Jorong Kuran-Kuran, Jorong Tunggua Banio Bateh Rimbang, Jorong Sungai Baluka, dan Jorong Bateh Sariak. Daya tarik Nagari Nan Limo adalah potensi keindahan Alam yang berbukit dan banyaknya objek-objek yang dapat dijadikan tempat wisata. Banyak tempat tempat tinggi untuk melihat panorama alam di Ngaari ini. Permasalahan dari Nagari Nan Limo dan hasil survey awal yang telah dilakukan di lapangan yang di dampingi oleh Wali Nagari Nan Limo pada tanggal 18 Agustus 2020, diketahui bahwa Nagari Nan Limo membutuhkan fasilitas Nagari yang terdiri dari dari kantor Wali Nagari dan fasilitas lainnya untuk penunjang daerah dministratif Nagari. Solusi dari permasalahan perlu direncanakan gambar Master Plan Nagari Nan Limo.

PENDAHULUAN

Berdasarkan letak geografis wilayah, Nagari Nan Limo berada diatas ketinggian Laut 450 - 950 mdpl, Topografis Berbukit dan Bergunung, Suhu Udara Rata-rata 22 – 30 Derjat Celcius. Nagari Nan Limo mempunyai luas 3400 ha terdiri dari 2 wilayah, yaitu wilayah pegunungan dan dataran. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, persawahan, perladangan, perkebunan, pertenakan, pemukiman, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Secara Administratif wilayah Nagari Nan Limo terdiri dari 7 Jorong yaitu, Jorong Paninggiran Bawah, Jorong Paningguran Ateh, Jorong Sariak Laweh, Jorong Kuran-Kuran, Jorong Tunggua Banio Bateh Rimbang, Jorong Sungai Baluka, dan Jorong Bateh Sariak. Nagari Nan limo adalah bagian Nagari Nan Tujuh pada tahun 1933 sewaktu penjajahan Belanda tiga nagari ini digabungkan menjadi satu nagari yaitu naagari Nan Tujuh, Nan Limo +2 yaitu Nagari Sipisang dan Nagari Simaung. Kenagarian Nan Limo memakai Adat kelarasan Budi Caniago, Dt. Parapatiah Nan Sabatang yang mengutamakan prinsip musyawarah dan mufakat (Kamanakan Barajo Kamamak, Mamak Barajo Kapangulu, Pangulu Barajo Kamupakaik, Mupakaik Barajo ka Alua jo Patuik, Alua jo Patuik ba Rajo ka



Nan Bana, Nan Bana Badiri Sandirinyo).

Daya tarik Nagari Nan Limo adalah potensi keindahan Alam yang berbukit dan banyaknya objek-objek yang dapat dijadikan tempat wisata. Banyak tempat tempat tinggi untuk melihat panorama alam di Nagari ini.

Berdasarkan topografi wilayah Nagari Nan Limo dan hasil survey awal yang telah dilakukan di lapangan yang di dampingi oleh Wali Nagari Nan Limo pada tanggal 18 Agustus 2020, diketahui bahwa Nagari Nan Limo membutuhkan fasilitas Nagari yang terdiri dari kantor Wali Nagari dan fasilitas lainnya untuk penunjang daerah administratif Nagari.

Tujuan dari pengabdian masyarakat di Nagari Nan Limo adalah untuk mendesain kompleks administrasi Nagari dalam bentuk Master Plan Nagari. Dimana hasil dari hilirisasi pengabdian masyarakat dosen ini dapat diterapkan kepada masyarakat dalam bentuk gambar pra-rencana. Untuk lebih sempurnanya perencanaan ini perlu dilakukan FGD terbatas Karena masa pandemi sebagai masukan dari pakar yang terlibat dengan perencanaan ini nantinya.

Akibat adanya pemekaran Nagari secara otomatis perlu adanya tempat administratif Nagari Parsiapan Nan Limo, sementara kantor Wali Nagari masih menumpang pada bangunan masyarakat. Permasalahan yang lain adalah pasar nagari terlalu jauh dan letaknya di nagari tetangga. Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Nagari Nan Limo, perlu direncanakan:

- a. Master Plan administratif Nagari Parsiapan Nan Limo, sehingga administratif nagari dapat berjalan dengan baik.
- b. Master Plan yang dilengkapi fasilitas penunjang nagari, seperti pasar nagari, dan bangunan penunjang ekonomi nagari yaitu kantor Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG).

METODE

Terkait dengan tujuan dari pengabdian masyarakat di Nagari Parsiapan Nan Limo untuk mendesain kompleks administrasi Nagari dalam bentuk Master Plan Nagari, maka perlu dilakukan survey ke lokasi yang akan dijadikan tapak master plan. Survey yang dilakukan berupa peninjauan langsung kelokasi tapak dengan team survey terdiri dari dosen dan mahasiswa yang mengambil matakuliah kerja praktek perencanaan dan matakuliah media digital lanjut.

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah pemetaan lokasi untuk dilakukan pengukuran memakai alat ukur drone, theodolite dengan hasil gambar rencana master plan Nagari Parsiapan Nan Limo Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Sebelum gambar perencana dibuat dilakukan Focus Discussion Group (FGD) untuk menghasilkan gambar perencanaan yang akurat.

FGD dilakukan melalui Zoom Meeting yang terdiri dari unsur dosen bidang perencanaan dari Program Studi Arsitektur, bidang struktur dari Program Studi Teknik Sipil dan bidang Mekanical dan Elektrikal dari Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Sedangkan unsur Nagari dihadiri oleh ketua panitia pembangunan, sekretaris Nagari, dan unsur-unsur pemerintahan Nagari. Hasil FGD dipakai untuk penyempurnaan gambar perencanaan, sehingga nantinya tidak adalagi kesalahan dalam perencanaan master plan Nagari Parsiapan Nan Limo.

Luaran dari pengabdian masyarakat di Nagari Parsiapan Nan Limo adalah berupa



artikel yang dipublikasikan melalui Jurnal ISSN dan ISBN, Artikel pada media massa cetak atau elektronik, Video pengukuran dengan Drone, Theodolit dan dokumentasi FGD. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat di Nagari Persiapan Nan Limo adalah gambar pengukuran Drone, gambar kontur hasil pengukuran dengan theodolit, dan gambar pra-rencana master plan. Manfaat kegiatan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pemerintah Nagari dapat mewujudkan gambar master plan Nagari Persiapan Nan Limo, lengkap dengan sarana dan prasarana pendukung untuk pemerintahan Nagari baru yaitu Nagari Persiapan Nan Limo di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan gambar master plan adalah melakukan survey lapangan dan FGD terbatas di kantor wali Nagari yang dihadiri oleh Ketua pembangunan dan perangkat nagari, yang dilaksanakan di Aula Kantor Wali Nagari Parsiapa Nan Limo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari yaitu mulai tanggal 18 s/d 23 Agustus 2020 dengan melibatkan mahasiswa semester akhir Program Studi Arsitektur Universitas Ekasakti.

Luaran dari survey dan FGD berupa gambar kontur yang akan dijadikan tapak untuk Site Master Plan. Berikut uraian kegiatan:

1. Pada hari pertama, menyampaikan rencana dari kegiatan dan brainstorming (berbagi pengalaman) dalam bentuk FGD di kantor Wali Nagari dan dilanjutkan dengan survey lapangan.
2. Pada hari kedua dan ketiga, pemetaan lokasi menggunakan drone.
3. Pada hari keempat dan lima, pengukuran dan pemetaan memakai alat Theodolit.

HASIL

1. Hari Pertama tentang FGD

Pada sesi ini adalah pembukaan yang disampaikan oleh Bapak Pj. Wali Nagari Kenagarian Parsiapan Nan Limo (M. Iskandar, S.Sos) dan team Pengabmas yang dipandu oleh ketua pengabmas yang bertujuan agar pengambilan data dilokasi berjalan sesuai dengan rencana. FGD yang dilakukan, membahas tentang situasi lokasi tapak Master Plan, rencana sanitasi, dan bangunan yang dibutuhkan. Masukan dari FGD akan menjadi acuan dalam perencanaan.



Gambar 1. Kegiatan FGD di Kantor Wali Nagari



Gambar 2. Survey Lapangan



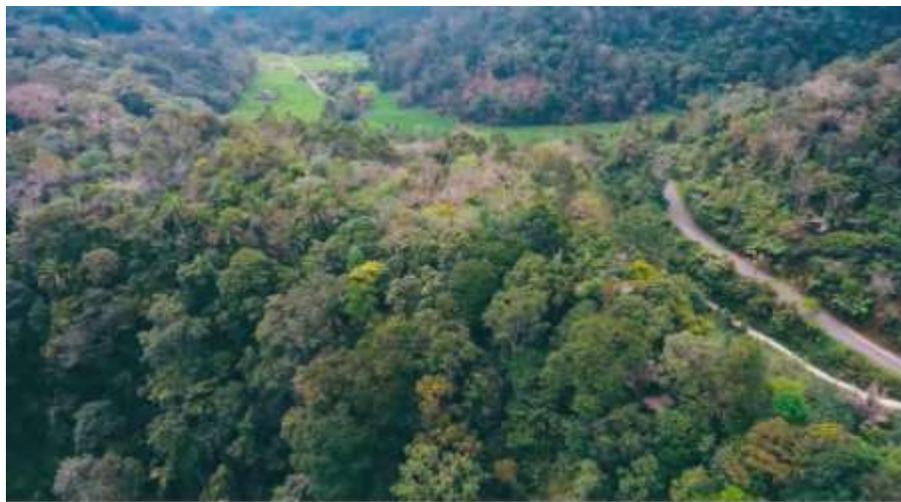
Gambar 3. Survey Lapangan

2. Pemetaan Menggunakan Drone

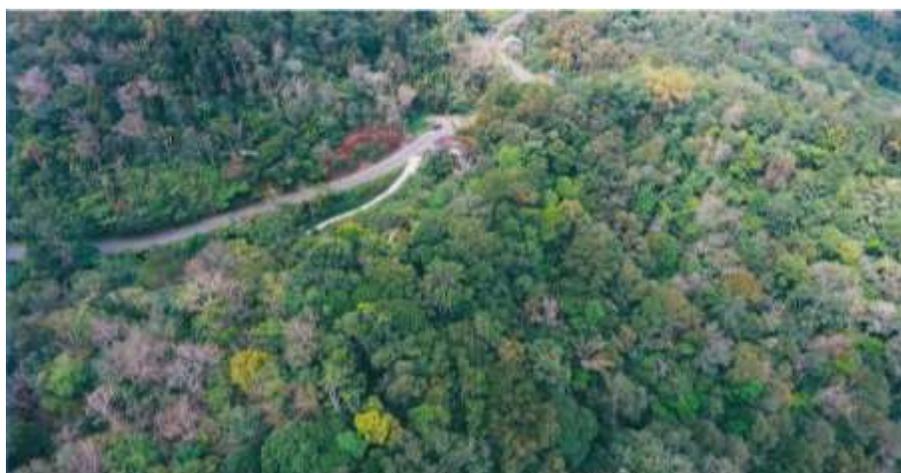
Pengukuran dengan drone dimaksudkan untuk melihat eksisting (batasan lahan) yang akan dijadikan tapak Master Plan. Pengukuran dengan drone ini setelah dilakukan, ternyata tidak valid sehingga perlu dilakukan pengukuran ulang menggunakan Theodolit. Tidak validnya hasil pengukuran dengan drone karena banyaknya tumbuhan yang tinggi sehingga menghalangi akurasi pengukuran.



Gambar 4. Pemetaan Drone



Gambar 5. Pemetaan Drone Dari Jl Bukittinggi - Lubuk Sikaping



Gambar 6. Pemetaan Drone Dari Jl Lubuk Sikaping - Bukittinggi



2. Pengukuran Menggunakan Theodolit

Pengukuran dengan theodolite dilakukan karena tidak validnya hasil ukuran dengan drone. Pengukuran ini dilakukan selama dua hari karena cuaca yang tidak baik. Hasil ukuran dengan Theodolit menggambarkan bahwa lokasi tapak relative datar dengan kontur tanah yang tidak terlalu terjal. Bagian yang terjal hanya daerah pinggira site.



Gambar 7. Pengukuran Menggunakan Theodolit



Gambar 8. Pengukuran Menggunakan Theodolit



Gambar 9. Pengukuran Menggunakan Theodolit



Gambar 10. Pengukuran Menggunakan Theodolit



Gambar 11. Pengukuran Menggunakan Theodolit

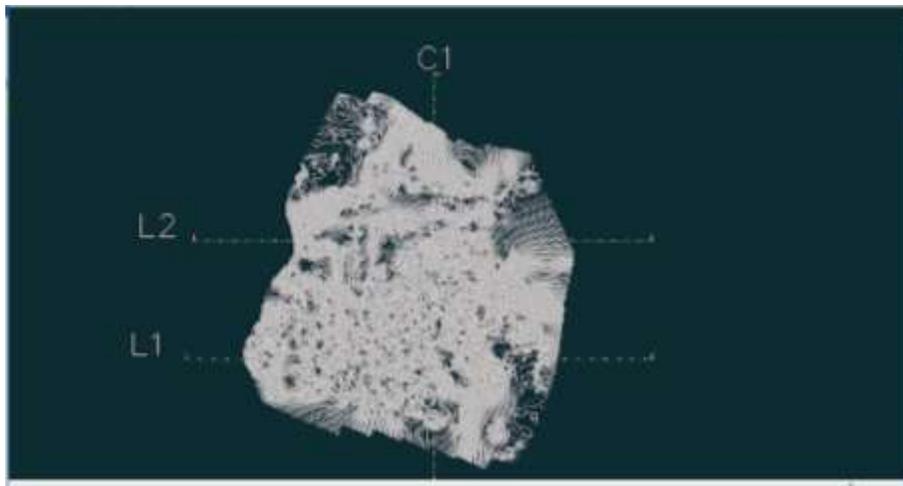


DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Kenagarian Parsiapan Nan Limo adalah dapat mewujudkan gambar master plan Nagari Parsiapan Nan Limo, lengkap dengan sarana dan prasarana pendukung untuk pemerintahan Nagari baru yaitu Nagari Parsiapan Nan Limo di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Perencanaan master plan Nagari Parsiapan Nan Limo dilakukan dengan mempertimbangkan pembangunan yang efektif (Kessa, 2015) yang merupakan hasil dari penentuan prioritas kegiatan yang tepat, bukan hasil dari eksperimen, dan perencanaan yang baik. Hal ini sudah dilakukan dengan melakukan survey pada lokasi perencanaan dan melakukan pengukuran untuk memperoleh data yang akurat sebelum memulai perencanaan masterplan.

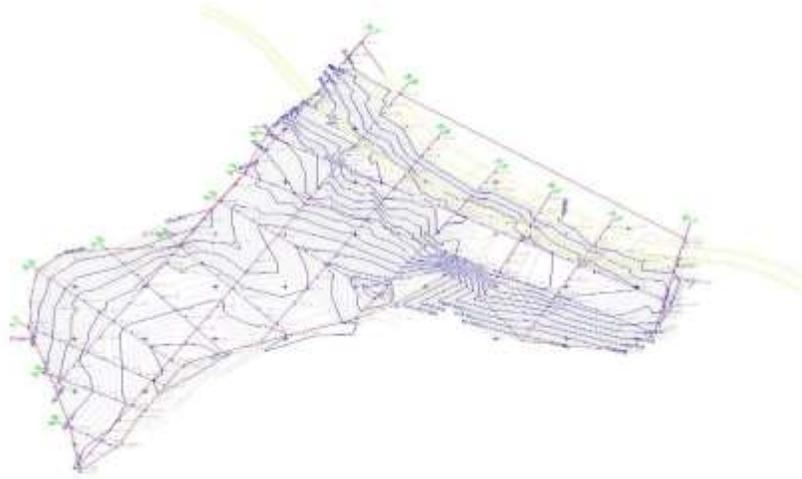
KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Kenagarian Parsiapan Nan Limo adalah sebuah gambar pengukuran yang terukur dengan valid sehingga titik kontur yang ada dapat dijadikan tapak untuk master plan.



Gambar 12. Hasil Pemetaan Dengan Drone

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan tetap berlanjut sampai tahun 2021, dengan luara gambar master plan lengkap dengan gambar DED yang melibatkan mahasiswa



Gambar 13. Hasil Pengukuran Theodolit

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Dengan terlaksananya kegiatan ini, kami tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Ekasakti, LPM Universitas Ekasakti, Wali nagari Persiapan Nan Limo, perangkat terkait dan Camat Palupuh Kabupaten Agam serta semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pihak lain yang turut membantu dalam pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, 2015
- [2] Cohen, Nahoum, 2001, *Urban Planning Conservation and Preservation*, New York: McGraw-Hill
- [3] Kessa, Wahyudin. (2015). "Perencanaan Pembangunan Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
- [4] Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- [5] Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Peraturan Menteri PU No.15/PRT/M/2009
- [6] Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Peraturan Menteri PU No.17/PRT/M/2009.
- [7] Koppelman, Lee E. 1989 *Standar Perencanaan Tapak*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- [8] Porter, T. 2004. *Archispeak An illustrated guide to architectural terms*
- [9] Rahmah, Nadiya. 2010. *Sistem Sirkulasi Tapak: Nadra's Note*. Diakses pada 10 April 2014. <http://nadrernote.blogspot.com/2010/04/sistem-sirkulasi-tapak.html>
- [10] Smithies, Kenneth. 1987. *Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur*. Terjemahan Aris Oggodipuro. Bandung: Intermatra



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN